

ABSTRAK

Kegiatan fabrikasi terdiri dari pengelasan, penggerindaan, dan pemotongan yang mengadopsi postur kerja yang tidak ergonomis sehingga berisiko menimbulkan terjadinya gangguan subyektif *MSDs*. Keluhan Subyektif *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* adalah keluhan pada bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan yang sangat ringan sampai sangat sakit. *MSDs* dapat dipengaruhi oleh faktor individu (usia, masa kerja, kebiasaan olahraga, dan kebiasaan merokok) dan faktor pekerjaan (postur kerja dan durasi kerja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan subyektif *MSDs* pada pekerja *helper* fabrikasi di *workshop* PT Asuka Engineering Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden merupakan pekerja fabrikasi di *workshop* PT Asuka Engineering Indonesia sebanyak 35 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah dengan membaca hasil koefisien kontingensi pada aplikasi pengolah data. Responden yang mengalami keluhan subyektif *MSDs* lebih banyak pada kategori tingkat sedang yaitu 14 responden (40%). Responden dengan usia >35 sebanyak 18 responden (51,4%), masa kerja ≥ 5 tahun sebanyak 19 responden (54,3%), kebiasaan olahraga dalam kategori cukup sebanyak 30 responden (85,7%), kebiasaan merokok kategori perokok ringan sebanyak 16 responden (45,7%), postur kerja dengan kategori risiko sedang sebanyak 25 responden (71,4%), dan durasi kerja >8 jam sebanyak 23 responden (65,7%). Terdapat hubungan yang kuat antara usia ($C=0,507$), masa kerja ($C=0,603$), dan kebiasaan merokok ($C=0,504$) dengan keluhan subyektif *MSDs*. Terdapat hubungan yang lemah antara kebiasaan olahraga ($C=0,122$), postur kerja ($C=0,262$) dan durasi kerja ($C=0,386$) dengan keluhan subyektif *MSDs*. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko *MSDs* yaitu mengatur jam istirahat, mengadakan sosialisasi tentang ergonomi, menata ulang area kerja, menambahkan alat bantu kerja yang lebih memadai, menambahkan kegiatan peregangan otot, dan melaksanakan MCU.

Kata kunci: *Musculoskeletal Disorders (MSDs)*, faktor individu, faktor pekerjaan

ABSTRACT

Fabrication activities consist of welding, grinding, and cutting which adopt work postures that are non-ergonomic that have the risk of causing subjective disorders of MSDs. Subjective Complaints of Musculoskeletal Disorders (MSDs) are the complaints on the part of the musculoskeletal felt by a person in a deep ranging from complaints of mild to hard. MSDs can be caused by individual factors (age, years of service, exercise habits, and smoking habits) and occupational factors (work posture and duration). This research aimed to determine the relationship between the strength of the individual and occupational factors with subjective complaints of MSDs. This research is descriptive observational study. The respondents were 35 people from fabrication workers at workshop of PT Asuka Engineering Indonesia. The data collected using a questionnaire and analyzed statistically by contingency coefficient. There were 14 respondents (40%) suffered subjective complaints about Musculoskeletal Disorders (MSDs) in the moderate level category. 18 respondents (51,4%) were >35 years old, 19 respondents (54,3%) were >5 years of service, exercise habits in the less category were 30 respondents (85,7%), smoking habits in the light smoker category were 16 respondents (45,7%). Work postures in medium risk categories were 25 respondents (71,4%) while 23 respondents (65,7%) were >8 hours work duration. There is a strong relationship between age ($C=0,542$), years of service ($C=0,527$), and smoking habits ($C=0,504$) with MSDs. There is a weak relationship between exercise habits ($C=0.122$), work posture ($C=0.262$) and work duration ($C=0.386$) with MSDs. The solution to reduce the risk of MSDs are reset break time, conducting ergonomics socialization, rearranging working area, and adding more adequate work equipment, muscle stretching activitie, and conducting MCU.

Keywords: Musculoskeletal Disorders (MSDs), individual factors, occupational factors